

FENOMENA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN DAN ISU-ISU SOSIAL BUDAYA

Nova Riza *1

Institut Agama Islam Sultan Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia
nrza2234@gmail.com

Marsiyeh

Institut Agama Islam Sultan Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia
marsieh0394@gmail.com

Ubabuddin

Institut Agama Islam Sultan Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

ABSTRACT

This article explains social phenomena in education and socio-cultural issues. Social phenomena are all symptoms or events that can be observed and studied in social life or social science. Social phenomena are facts that emerge in society as a result of interactions between individuals or groups in society. Social culture is all the values that apply in a society which are characteristics of the society itself. This means that social culture is a dynamic in society, including in education. This research study uses a literature review in which the literature is taken according to the subject matter and analyzed in depth so that conclusions and findings in the research can be drawn. Literature taken from books and journals.

Keywords: *Socio-Cultural, Education, Socio-Cultural Issues.*

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan tentang fenomena sosial dalam pendidikan dan isu sosial budaya. Fenomena sosial adalah segala gejala atau peristiwa yang dapat diamati dan dikaji dalam kehidupan sosial atau ilmu sosial. Fenomena sosial merupakan fakta-fakta yang muncul dalam masyarakat sebagai hasil dari interaksi antara individu-individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat. Sosial budaya merupakan adalah segala tata nilai yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi ciri dari masyarakat itu sendiri. Artinya, sosial budaya merupakan sebuah dinamika dalam masyarakat tak terkecuali di dalam pendidikan. Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, maupun jurnal.

Kata Kunci : Sosial Budaya, Pendidikan, Isu Sosial Budaya.

PENDAHULUAN

Manusia dan pendidikan adalah dua komponen yang tidak bisa dipisahkan, manusia membutuhkan pendidikan untuk keberlangsungan hidupnya. Begitu juga

¹ Korespondensi Penulis.

pendidikan membutuhkan manusia untuk menjalankan sistem pendidikan itu sendiri, tidak mungkin pendidikan akan berjalan tanpa subyek. Namun dalam pendidikan tentu terdapat berbagai isu-isu, desas-desus, maupun sudah menjadi suatu permasalahan pendidikan. Isu-isu pendidikan tak lepas dari manusianya yang kurang padu ataupun kurang mapan dengan suatu sistem pendidikan yang berlaku. Misal pada suatu kurikulum yang dirasa kurang sesuai dengan kepribadian maupun karakter bangsa. Otomatis kurikulum tersebut tak akan bisa berjalan. Hingga pada akhirnya timbul lah sebuah isu-isu sosial budaya dalam pendidikan, mulai dari tekanan publik untuk penggantian kurikulum, pencopotan menteri, maupun isu-isu lain yang bisa menimbulkan suatu permasalahan. Tentunya kita sebagai warga yang bermartabat harus bersikap secara profesional dalam menanggapi hal-hal tersebut. Jangan hanya berkomentar yang tidak penting, ataupun menyimpulkan sebelum tahu kebenarannya.

Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan dapat berupa yang menarik dan perubahan yang kurang menarik. Ada perubahan yang pengaruhnya terbatas dan ada pula yang luas serta ada perubahan yang lambat atau cepat. Tidak ada kehidupan masyarakat yang terhenti pada satu titik tertentu sepanjang masa. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa nilai sosial, norma sosial, pola perilaku masyarakat atau lembaga dan yang lainnya. Oleh William F. Oqbun berpendapat, ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan, baik material maupun yang bukan material.

Perubahan sosial budaya adalah sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam setiap masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan. Sedangkan pendidikan adalah suatu bentuk dari perwujudan seni dan budaya manusia yang terus berubah, berkembang dan sebagai suatu alternatif yang paling rasional dan memungkinkan untuk melakukan suatu perubahan atau perkembangan. Kaitan antara perubahan sosial adalah pendidikan adalah terjadinya perubahan pada struktur dan fungsi dalam sistem sosial, yang mana termasuk di dalamnya adalah pendidikan, karena pendidikan ada dalam masyarakat baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal.

METODE PENELITIAN

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, maupun jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Fenomena sosial

Fenomena sosial adalah segala gejala atau peristiwa yang dapat diamati dan dikaji dalam kehidupan sosial atau ilmu sosial. Fenomena sosial merupakan fakta-fakta yang muncul dalam masyarakat sebagai hasil dari interaksi antara individu-individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat. Fenomena sosial mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, seperti hubungan antarindividu, struktur sosial, proses sosial, dan dinamika masyarakat.

Fenomena sosial sering kali dipelajari dan dianalisis menggunakan pendekatan ilmiah dalam ilmu sosial. Pendekatan ilmiah ini mencakup pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan bukti empiris yang ditemukan. Melalui pendekatan ilmiah ini, para ilmuwan sosial berusaha untuk memahami penyebab, dampak, dan implikasi dari fenomena sosial yang diamati.

Dengan memahami fenomena sosial secara lebih baik, diharapkan kita dapat mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat dan merumuskan solusi-solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sosial juga dapat membantu kita dalam membangun masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Pengertian budaya dan kebudayaan

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis.

Kebudayaan merupakan sebuah istilah yang berasal dari kata budaya yang mendapat awalan ke dan akhiran an. Kebudayaan berasal dari bahasa Sansakerta yaitu buddhayah yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal). Budi mempunyai arti akal, kelakuan, dan norma. Sedangkan "daya" berarti hasil karya cipta manusia. Dengan demikian, kebudayaan adalah semua hasil karya, karsa dan cipta manusia dimasyarakat. Oleh karena itu, kebudayaan merupakan hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. (Badrudin, 2014)

Dalam hal ini perbedaan antara budaya dan Kebudayaan ialah budaya suatu hal yang berkaitan dengan budi, sedangkan kebudayaan kebiasaan yang dikerjakan ataupun diolah, oleh berbagai kalangan seperti masyarakat.(Damayanti, 2019) Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk didalamnya :

- a. Sistem agama.
- b. Politik
- c. Adat istiadat
- d. Bahasa
- e. Perkakas (pakaian, bangunan)
- f. Seni

Mengenai fungsi budaya, budaya berfungsi sebagai pemersatu masyarakat, mewadahi setiap kebutuhan masyarakat dan mendorong perubahan terhadap masyarakat. Lebih spesifiknya budaya difungsikan sebagai pedoman masyarakat dalam menjalani kehidupan juga sebagai pembeda antara manusia dengan mahluk yang lain.

Teori cultural universal memberikan pandangan yang jelas, segi-segi kehidupan yang diliputi kebudayaan. Cultural universal itu diterjemahkan dengan bidang-bidang kebudayaan (yang umum ditemukan dalam tiap masyarakat). Dapat disimpulkan jumlah bidang yang sederhana, menggunakan istilah-istilah yang umum dikenal. Ada 7 bidang kebudayaan:

- a. Sosial, atau pergaulan hidup
- b. Ekonomi, hubungan manusia dengan materi
- c. Politik, hubungan manusia dengan kekuasaan untuk mengatur sosial dan ekonomi
- d. Pengetahuan, hubungan manusia dengan kebenaran; dan teknik, hubungan manusia dengan kerja
- e. Seni, hubungan manusia dengan bentuk-bentuk yang menyenangkan
- f. Filsafat, hubungan manusia dengan hakikat kebenaran dan nilai
- g. Agama, hubungan manusia dengan yang kudus, bersifat gaib.

Isu-Isu Sosial Dalam Pendidikan

Menurut Andreas Eppink, sosial budaya merupakan adalah segala tata nilai yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi ciri dari masyarakat itu sendiri. Artinya, sosial budaya merupakan sebuah dinamika dalam masyarakat tak terkecuali di dalam pendidikan. Adanya isu sosial budaya dalam pendidikan merupakan sebuah upaya untuk mencapai pendidikan yang ideal bagi masyarakat.

Dalam perkembangannya, landasan sosial budaya memiliki fungsi yang amat penting dalam dunia pendidikan yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat yang cerdas
2. Transmisi budaya
3. Pengendalian sosial
4. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
5. Analisis kedudukan pendidikan dalam masyarakat

Isu Pendidikan Nasional

Belum meratanya kesempatan akses pendidikan

Tidak meratanya pendidikan mengakibatkan kualitas masyarakat Indonesia tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Padahal pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun karakter bangsa dan faktor untuk menggerakkan perekonomian suatu bangsa. Berdasarkan data, perkembangan pendidikan Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

Masih rendahnya mutu pendidikan pada semua jenjang

Mutu pendidikan di Indonesia sangatlah rendah. Misalnya pada buku paket, guru cenderung terpaku dengan buku cetak. Padahal setiap pergantian kurikulum mempengaruhi buku setak. Secara otomatis buku cetak juga akan ganti. Hal ini menyebabkan berbeda dari kondisi pembelajaran di sekolah-sekolah.

Masih banyaknya lulusan pendidikan yang belum siap memasuki kehidupan ditengah-tengah masyarakat

Setiap tahun, setiap periode, setiap universitas meluluskan sarjananya. Namun pada kenyataanya banyak sarjana yang menganggur. Kualitas pendidikan yang rendah yang mengakibatkan matinya kreativitas anak didik pasca sekolah dan jatuhnya rasa percaya diri siswa didik ketika menghadapi dunia kerja yang keras. Lulusan sekolah sering kali justru menjadi anak cengeng dengan sifat ABG-nya yang kental, dan semakin jauh dari realitas masyarakat di sekitarnya.

Masih rendahnya pemanfaatan IPTEK dalam penyelenggaraan pendidikan

Perkembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia terutama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia masih belum maksimal. Hal tersebut diperkirakan akibat masih konvensionalnya cara yang digunakan dalam mengajar sehingga banyak pengajar yang masih kesulitan dalam mengembangkan fungsi IPTEK.

Masalah Sosial Di Lingkungan Sekolah

Sebelum mengeksplorasi lebih lanjut mengenai contoh-contoh masalah sosial di lingkungan sekolah, penting untuk memahami konsep dasar dari masalah sosial itu sendiri. Masalah sosial merupakan kondisi atau situasi yang bertentangan secara signifikan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat, yang memerlukan intervensi atau penanganan yang sesuai guna mengubah keadaan tersebut. Definisi ini, seperti yang diungkapkan oleh Martin S. Weinberg, menggarisbawahi pentingnya mengatasi kondisi yang melanggar norma-norma masyarakat.

Pandangan yang serupa juga diungkapkan oleh Lesli, yang menekankan bahwa penanganan yang tepat terhadap masalah sosial adalah suatu keharusan agar masalah tersebut tidak terus berkembang dan memperbesar dampaknya. Pendekatan ini juga harus diterapkan dalam konteks contoh-contoh masalah sosial di lingkungan sekolah, di mana intervensi yang efektif dan tepat waktu menjadi kunci dalam menangani permasalahan yang muncul. contoh-contoh masalah sosial di lingkungan sekolah :

1. Bullying
2. Kebiasaan Menyontek
3. Melakukan Pelanggaran Terhadap Tata Tertib Sekolah
4. Tawuran Antar Pelajar
5. Bolos Pelajaran
6. Tidak Melaksanakan Kewajiban

Isu isu sosial budaya

Isu sosial budaya merujuk pada konflik, perubahan, atau permasalahan yang timbul akibat interaksi antara masyarakat setempat, serta dampak terhadap aspek sosial dan budaya suatu daerah. Isu sosial budaya yang sering terjadi di Indonesia antara lain :

Pembangunan Berlebihan dan Deforestasi

Eksplorasi pembangunan berlebihan merujuk pada proses di mana pertumbuhan populasi manusia menyebabkan peningkatan permintaan akan infrastruktur dan tempat tinggal. Fenomena ini seringkali berujung pada deforestasi atau pengurangan luas hutan alami untuk memberikan ruang bagi pembangunan perkotaan dan pemukiman. Ini berkontribusi pada perubahan ekologis dan dapat meningkatkan risiko banjir serta kerusakan lingkungan.

Kesenjangan Sosial dan Kemiskinan

Kesenjangan sosial merujuk pada disparitas ekonomi dan sosial antara individu, kelompok, atau wilayah dalam suatu masyarakat. Fenomena ini sering kali menjadi pemicu kemiskinan, yang ditandai oleh ketidakmampuan individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan. Kesenjangan sosial dan kemiskinan merupakan tantangan serius dalam upaya mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender merujuk pada prinsip bahwa semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, memiliki hak yang sama untuk akses dan partisipasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial. Kesetaraan gender adalah tujuan penting dalam masyarakat yang adil dan inklusif, yang mempromosikan hak asasi manusia dan meminimalkan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.

Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merujuk pada perilaku yang dianggap melanggar norma-norma sosial atau hukum yang berlaku, yang seringkali dilakukan oleh individu yang berusia remaja. Jenis-jenis kenakalan remaja termasuk vandalisme, tawuran antarpelajar, dan penyalahgunaan narkotika. Fenomena ini menunjukkan tantangan dalam pembentukan perilaku dan identitas sosial remaja, serta menekankan pentingnya intervensi yang tepat guna dari berbagai sektor, termasuk pendidikan, keluarga, dan masyarakat secara luas.

Dengan memahami dan mengidentifikasi isu-isu ini secara lebih ilmiah, kita dapat mengarahkan upaya-upaya yang lebih terfokus dan terkoordinasi dalam penanganan masalah-masalah sosial tersebut.

PENUTUP

Dari pemaparan materi di atas dapat kita simpulkan bahwa :

Fenomena sosial adalah segala gejala atau peristiwa yang dapat diamati dan dikaji dalam kehidupan sosial atau ilmu sosial. Fenomena sosial merupakan fakta-fakta yang muncul dalam masyarakat sebagai hasil dari interaksi antara individu-individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dengan memahami fenomena sosial secara lebih baik, diharapkan kita dapat mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat dan merumuskan solusi-solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sosial juga dapat membantu kita dalam membangun masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Dalam perkembangannya, landasan sosial budaya memiliki fungsi yang amat penting dalam dunia pendidikan yaitu: Mewujudkan masyarakat yang cerdas, Transmisi budaya, Pengendalian sosial, Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Analisis kedudukan pendidikan dalam masyarakat.

Isu sosial budaya merujuk pada konflik, perubahan, atau permasalahan yang timbul akibat interaksi antara masyarakat setempat, serta dampak terhadap aspek sosial dan budaya suatu daerah. Isu sosial budaya yang sering terjadi di Indonesia antara lain : Pembangunan berlebihan dan deforestasi kesenjangan sosial dan kemiskinan, kesetaraan gender, kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- LIANG, E. S. B. A. M. (2020). Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya.
- Dayak, K. H. B. A. S., & di Kalimantan, S. B. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya.
- <https://mamikos.com/info/contoh-masalah-sosial-di-lingkungan-sekolahbpljr/?halaman=4#Cara Meminimalisir Terjadinya Masalah Sosial di Lingkungan Sekolah>
- https://www.academia.edu/12552896/Isu_isu_Sosial_dalam_Pendidikan
- <http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/3/16333195/Pendidikan.Tak.Merata.Kualitas.Masyarakat>.
- Joni Wilson Sitopu et al., "THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW," *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (January 4, 2024): 121–34.
- Meli Antika, Aslan, and Elsa Mulya Karlina, "PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TKIT YA BUNAYYA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023," *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)* 7, no. 1 (January 17, 2024): 25–33.
- Tiara Nur Afni Nur Afni, Aslan Aslan, and Astaman Astaman, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS IV MIS DARUL IHSAN SEPINGGAN PASCA KEBAKARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023," *Lunggi Journal* 2, no. 1 (22 Januari 2024): 137–47.